

Gandeng PCNU Banyuwangi, Kapolri Kejar Target 70 Persen Vaksinasi Presiden Jokowi

JAKARTA (IM) - Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau langsung kegiatan serbuan vaksinasi yang diselenggarakan oleh TNI-Polri bersama dengan PCNU, Banyuwangi, di RSNU Mangir, Kamis (14/10).

Sigit mengungkapkan, sinergitas dengan PCNU Banyuwangi dan stakeholder lainnya ini untuk mengejar target vaksinasi sebesar 70 persen yang dicanangkan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi).

"Dan kemudian terkait vaksinasi harus kami tingkatkan dan percepat. Sehingga kemudian seluruh masyarakat Indonesia yang diharapkan Bapak Presiden minimal 70 persen bisa tercapai," kata Sigit dalam jumpa pers usai meninjau serbuan vaksinasi.

Mantan Kapolda Banten ini menekankan, guna mencapai target tersebut harus dilakukan suntikan vaksin sehari dua juta dosis. Untuk mencapai angka itu, Sigit menyebut, perlu adanya sinergitas dengan seluruh pihak untuk bersatu padu menciptakan kekebalan komunal.

"Jadi target kami bagaimana dalam satu hari bisa dilaksanakan dua juta untuk seluruh rakyat Indonesia. Dan ini perlu kerja keras kita semua, gabungan dari seluruh tenaga vaksinator untuk bersama-sama bersinergi, bersatu padu, sehingga target pencapaian ini bisa tercapai dan ini tentunya harapan kita semua," ujar eks Kabareskrim Polri ini.

Akselerasi vaksinasi, lanjut Sigit, perlu dilakukan lantaran saat ini, Pemerintah telah memberikan kelonggaran terhadap aktivitas masyarakat. Tentunya, kata Sigit, pelonggaran yang ada harus diiringi dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) serta akselerasi vaksinasi.

Dengan begitu, menurut Sigit, potensi laju pertumbuhan Covid-19 tidak terjadi di tengah kelonggaran yang ada. Indonesia sempat

mengalami lonjakan kasus harian virus corona yang cukup tinggi, namun saat ini telah mengalami penurunan drastis. Sehingga, diperlukan upaya yang maksimal untuk menghindari adanya lonjakan kembali terjadi.

Sigit menyebut, penanganan dan pengendalian Covid-19 Indonesia berada di peringkat pertama untuk kawasan Asia Tenggara. Sebab itu, tren positif tersebut harus dipertahankan dengan kerjasama dan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat bersama dengan Pemerintah.

Disisi lain, Sigit juga menyinggung soal penanganan terhadap kontingen yang selesai bertanding di PON ke-XX Papua. Pasalnya, Pemda harus menyiapkan karantina yang tepat, guna menghindari terjadinya klaster baru dari hal tersebut.

Lebih dalam, Sigit memaparkan juga untuk melakukan kegiatan ataupun upaya untuk menghadapi beberapa event-event internasional yang akan diselenggarakan di Indonesia.

Dalam kunjungan tersebut, Panglima TNI dan Kapolri juga menyempatkan untuk menyapa langsung Puskesmas di Banyuwangi, secara virtual. Dalam interaksinya itu, Sigit berharap sinergitas TNI, Polri dan seluruh pihak untuk terus dipertahankan kedepannya.

Untuk diketahui, kegiatan serbuan vaksinasi ini merupakan inisiasi TNI-Polri dan PCNU Banyuwangi yang dilaksanakan secara serentak di 45 titik yaitu RSNU Mangir Banyuwangi dan 25 Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi.

Lokasi utama pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi ini adalah RSNU Mangir Banyuwangi, sedangkan 25 Kecamatan dilaksanakan di masing-masing Puskesmas.

Total target vaksinasi sebanyak 16.000 dosis suntikan. Dengan rincian, 1.500 dosis untuk RSNU Mangir dan 14.500 dosis untuk 25 Kecamatan. • tom

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



HASIL PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA DI DENPASAR

Kapolresta Denpasar Kombes Pol Jansen Avitus Panjaitan (ketiga kiri) dan Kasat Resnarkoba Polresta Denpasar AKP Losa Lusiano Araujo (kedua kanan) menunjukkan barang bukti saat konferensi pers kasus tindak pidana narkotika di Polresta Denpasar, Bali, Kamis (14/10). Satuan Reserse Narkotika (Satresnarkoba) Polresta Denpasar merilis hasil pengungkapan kasus tindak pidana narkotika pada 1 September 2021 hingga 11 Oktober 2021 yakni sebanyak 36 kasus dengan jumlah tersangka 51 orang dan mengamankan barang bukti berupa ganja 1 kg, sabu-sabu 175,6 gram, ekstasi 211 butir dan tembakau sintesis 4,62 gram.

Meski Sudah Damai, Oknum Polisi yang 'Smackdown' Mahasiswa Tetap Ditindak

Oknum polisi yang membanting mahasiswa peserta unjuk rasa di Tangerang tetap ditindak oleh kesatuannya meski sudah ada perdamaian dengan korban.

TANGERANG (IM)

Kasus kekerasan yang dilakukan Brigadir NP terhadap mahasiswa saat demo di kawasan Puspemkab Tangerang, Tigaraksa, berakhir damai. Meski permintaan maaf telah disampaikan Brigadir NP, proses penyelidikan tetap berjalan.

"Sudah ada perdamaian, namun demikian tetap kita tindak tegas dari Biro Pamin Divisi Propam Mabes Polri termasuk Bidag Propam Polda Banten. Saat ini kita masih menunggu pembahasan internal," ujar Kapolresta Tangerang Kombes Wahyu Sri Bintoro pada Kamis (14/10).

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro mengungkapkan berdasarkan hasil pemeriksaan dokter, kondisi MFA, mahasiswa korban bantingan Brigadir NP, dalam baik.

"Kemarin sudah kita dapatkan hasilnya dari rumah sakit di Tigaraksa dan bertemu dokter disampaikan tidak ada kondisi fraktur atau patah atau retak semuanya kondisi baik, cuma tensi agak tinggi 130," ujar Kapolresta pada Kamis (14/10).

Meskipun demikian, MFA masih akan menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala di rumah sakit untuk mengeta-

hui perubahan kondisinya. Kapolresta juga siap bertanggung jawab apabila nanti kondisi MFA semakin memburuk.

"Pengecekan berkala pasti, hari ini korban mengambil foto rontgen dan koordinasi dengan dokter di rumah sakit Harapan mulia," pungkasnya.

Sebelumnya diketahui bahwa seorang polisi terekam bantingan terhadap salah seorang mahasiswa peserta aksi demonstrasi di kawasan Puspemkab Tangerang pada Rabu, 13 Oktober 2021.

Aksi unjuk rasa yang digelar sejumlah mahasiswa saat peringatan HUT ke-389 Kabupaten Tangerang di kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Tigaraksa, berakhir dengan bentrok dengan polisi.

Bentrok itu berawal saat sejumlah mahasiswa hendak masuk ke dalam Gedung Bu-

pati Tangerang, namun dihadang oleh petugas kepolisian.

Saat itu mahasiswa sudah mengatakan bahwa hal itu dilakukan untuk sekedar menyampaikan aspirasi.

"Kita berusaha masuk, tapi dihadang, kami hanya ingin menyampaikan aspirasi saja," kata salah seorang peserta aksi, Rohmat, Rabu (13/10).

Demo yang berujung kisruh itu juga sempat terekam dalam video amatir yang akhirnya beredar di media sosial.

Terlihat seorang mahasiswa yang sebelumnya ditarik oleh salah seorang petugas kepolisian yang menggunakan rompi polisi, dan kemudian dibanting oleh petugas tersebut.

Sementara itu, Ketua BEM STIE Putra Nusa Perdana Indonesia, Ahmad Saipul menyatakan bahwa ada tindak kekerasan yang dilakukan oleh polisi terhadap rekannya. Dia juga mengancam tinda-

kan aparat yang membanting rekannya.

"Ya, itu rekan kami dari HIMATA (Himpunan Mahasiswa Tangerang), kami mengancam dan sangat sayangkan tindakan itu, dimana ia membanting rekan kami dan itu sudah diluar SOP kepolisian," katanya.

Saipul juga menambahkan aksi demonstrasi yang dilakukan itu merupakan aksi damai dan tertib para mahasiswa dalam menyuarkan aspirasinya ke Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Aksi tersebut hanya berupa penyampaian aspirasi dari masyarakat kepada pemerintah daerah.

"Ini aksi damai, dan kami tidak merusak fasilitas umum, kami hanya ingin direspon secara baik oleh pemerintah. Namun yang kami dapatkan respon dari kepolisian seperti ini," ujarnya. • lus

Selamat dan Turut Berbahagia

Atas Pernikahan

Timothy Wiliam Tjia

Putra Bapak Tommy (Tjia Sauw Chu) (†) dan Ibu Henny Christanti (Ang Lin Eng)

&

Natasha Vinny Utoyo

Putri Bapak Hendrik Utoyo dan Ibu Tan Sherly Astanto

Pemberkatan

Sabtu, 16 Oktober 2021

Pukul 10.00 WIB

GEREJA PRESBITERIAN BUKIT SION INDONESIA

Jl. Telaga Warna I No. 2, Cinere, Jakarta

PNT TED SIOENG & PNT MIMI

PNT RIDWAN & PNT JESSICA

PNT LAUREEN & DCN SUBANDI

PNT YOPIE & JULIE

PASTOR YAOHAN & DCN.ANH

